



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 563-568)

EDUKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (MYOB ACCOUNTING) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DIGITAL SISWA SMKN 1 PADARINCANG

Linda Susilawati¹, Suci Rahmawati², Agista Permatasari³, Desi⁴, Oktovia Ramadhani⁵, Lyvia Nadya Ahmad⁶, Ghina Alifah Nur Fadiyah⁷, Oktavia Rahmadani Sekar Arum⁸, Dahlia Riski Saputri⁹, Laelu Shyfa¹⁰

Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}
Kota Serang, Indonesia

Email : lindasusilawati182@gmail.com¹, sucirhmwt2709@gmail.com²,
agistapermatasari21@gmail.com³, desi10823@gmail.com⁴, oktoviaramadhani90@gmail.com⁵,
lyvianadyaahmad97@gmail.com⁶, alifahghina055@gmail.com⁷, oktaviaarum373@gmail.com⁸,
dahlirizkisaputri29@gmail.com⁹, laelushifa@gmail.com¹⁰

ABSTRAK

Literasi keuangan digital menjadi salah satu kompetensi penting di era modern, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan berbasis digital tidak hanya dibutuhkan dalam dunia kerja, tetapi juga berperan penting dalam menunjang pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan perusahaan besar. Lembaga pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi. SMKN 1 Padarincang Adalah salah satu sekolah kejuruan yang berfokus pada bidang akuntansi dan keuangan, namun masih ditemukan keterbatasan pemahaman siswa terkait konsep akuntansi digital serta penggunaan aplikasi akuntansi seperti MYOB. Padahal, aplikasi tersebut banyak digunakan dalam dunia usaha untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Kampus Serang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa edukasi dan pelatihan Sistem Informasi Akuntansi. Metode yang diterapkan meliputi penyuluhan, pelatihan, praktik langsung penggunaan aplikasi MYOB, studi kasus sederhana, diskusi interaktif, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, yang ditunjukkan dari rata-rata pada nilai *pre-test* sebesar 9,2 meningkat menjadi 9,6 pada *post-test*. Meskipun peningkatan tersebut relatif kecil, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan digital siswa. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

Article History

Received: 19 Juni 2026

Reviewed: 28 Juni 2026

Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

siswa dalam bidang akuntansi digital, serta menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja di era digital.

Kata Kunci: literasi keuangan digital, sistem informasi akuntansi, MYOB, PKM, SMK 1 Padarincang

ABSTRACT

Digital financial literacy has become an essential competency in the modern era, in line with the rapid development of information technology. The ability to understand and manage digital-based financial systems is not only required in the workplace but also plays a significant role in supporting the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Vocational education institutions have a strategic role in preparing students to adapt to industry demands and technological advancements. SMKN 1 Padarincang is a vocational school specializing in accounting and finance; however, students still face limitations in understanding digital accounting concepts and the use of accounting software such as MYOB. In fact, such applications are widely used in business to improve the efficiency of financial recording and reporting. Based on this condition, students of the Accounting Study Program at Pamulang University, Serang Campus, conducted a Community Service Program (PKM) in the form of education and training on Accounting Information Systems. The methods used included lectures, training sessions, hands-on practice using MYOB software, simple case studies, interactive discussions, and evaluation through pre-test and post-test. The evaluation results indicated an improvement in students' understanding, as shown by the increase in the average pre-test score of 9.2 to 9.6 in the post-test. Although the improvement is relatively small, the results demonstrate that the activity had a positive impact on enhancing students' digital financial literacy. In conclusion, this PKM activity can be considered effective in improving students' knowledge and skills in digital accounting, serving as an important provision for entering the workforce in the digital era.

Keywords: digital financial literacy, accounting information systems, MYOB, community service (PKM), SMKN 1 Padarincang

PENDAHULUAN

Berbagai sektor ekonomi kini tengah mengalami pergeseran paradigma sebagai akibat dari inovasi teknologi. Perubahan krusial ini turut memengaruhi dan memperbarui bagaimana siklus finansial dan sistem akuntansi dioperasikan. Proses pencatatan transaksi yang secara historis dilakukan secara manual kini bertransisi secara masif menuju sistem berbasis komputerisasi. Transformasi ini melahirkan urgensi terhadap kompetensi literasi keuangan digital, yakni kapasitas individu dalam memahami layanan keuangan berbasis teknologi serta memanfaatkan perangkat digital untuk pengelolaan ekonomi yang efektif. Penguasaan literasi ini diakui sebagai instrumen esensial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Lebih lanjut, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi vital dalam mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data guna menghasilkan informasi keuangan yang krusial bagi pengambilan keputusan bisnis (Romney & Steinbart, 2018).

Pergeseran paradigma menuju digitalisasi ini secara langsung berdampak pada kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri (DUDI). Institusi pendidikan kejuruan mengemban tanggung jawab strategis untuk menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap disrupsi teknologi. Sudira (2016) menegaskan bahwa pendidikan vokasional harus menyelaraskan proses pembelajarannya dengan kebutuhan industri modern. Oleh karena itu, penguasaan software komputer akuntansi standar, seperti MYOB (Mind Your Own Business), menjadi sebuah keharusan. Penggunaan perangkat lunak ini terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data keuangan karena prosesnya dilakukan secara otomatis dan terintegrasi (Hall, 2011). Meskipun demikian, tantangan nyata yang sering muncul di lapangan adalah belum meratanya keterampilan siswa dalam mengoperasikan teknologi akuntansi tersebut secara komprehensif.

Kondisi riil terkait kesenjangan kompetensi ini tecermin di SMK Negeri 1 Padarincang, sebuah institusi vokasi yang berperan mencetak lulusan pada kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal tim pengabdian, sekolah ini sebenarnya telah didukung oleh fasilitas sarana laboratorium komputer yang memadai. Namun, pemanfaatan teknologi akuntansi digital dalam rutinitas kegiatan belajar mengajar belum direalisasikan secara optimal. Mayoritas siswa kelas XII masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait konsep dasar SIA maupun pengoperasian perangkat lunak MYOB. Kesenjangan (*gap*) antara ketersediaan infrastruktur dengan rendahnya tingkat literasi keuangan digital siswa ini memicu urgensi yang mendesak. Tanpa adanya intervensi berupa pelatihan praktik secara langsung, kompetensi kompetitif siswa berisiko tertinggal dari kualifikasi digitalisasi yang dituntut oleh industri modern.

Menyikapi permasalahan dan urgensi tersebut, pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMKN 1 Padarincang diusulkan sebagai solusi strategis. Penelitian terdahulu oleh Wahyuni, Chairunisa, dan Yudha (2021) mengindikasikan bahwa pelatihan perangkat lunak akuntansi terbukti signifikan dalam mendongkrak pemahaman dan kompetensi siswa SMK. Sejalan dengan temuan tersebut, pengabdian ini memiliki tujuan yang terarah, yaitu: memberikan edukasi krusial mengenai literasi keuangan digital; memperkenalkan konsep operasional Sistem Informasi Akuntansi; serta menyelenggarakan simulasi dan pelatihan teknis aplikasi MYOB. Melalui pendekatan komprehensif ini, program PKM diharapkan mampu mengeskalasi pengetahuan teoritis dan keterampilan aplikatif siswa, sekaligus mengakselerasi kesiapan mereka dalam menyongsong dunia kerja berbasis teknologi.

METODE KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 26 April 2026 di SMKN 1 Padarincang yang beralamat di Desa Cisaat, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten. Sasaran dalam pengabdian ini adalah siswa-siswi SMKN 1 Padarincang, khususnya siswa kelas XII jurusan Akuntansi dan Keuangan sebanyak 30 peserta. Sasaran pengabdian ini dipilih secara spesifik karena murid di tingkat tersebut membutuhkan pembekalan yang komprehensif, baik sebagai persiapan membangun karier maupun melangkah ke tingkat pendidikan lanjutan.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan edukatif dengan pendekatan presentasi interaktif, diskusi, dan evaluasi pembelajaran. Metode ini dipilih karena efektif dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep dasar Sistem Informasi Akuntansi dan literasi keuangan digital.

Rangkaian kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman dasar siswa mengenai literasi keuangan digital dan Sistem Informasi Akuntansi sebelum mengikuti pelatihan. Setelah pelaksanaan *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai literasi keuangan digital, pengertian dan fungsi Sistem Informasi Akuntansi, manfaat penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan, serta pengenalan aplikasi MYOB sebagai salah satu *software* akuntansi yang banyak digunakan dalam dunia usaha dan industri. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode presentasi interaktif dengan bantuan media PowerPoint agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Selanjutnya, peserta diberikan pelatihan dan simulasi sederhana mengenai penggunaan aplikasi MYOB. Dalam kegiatan praktik tersebut, siswa diarahkan untuk melakukan simulasi pencatatan transaksi keuangan, input data pelanggan, pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, pengelolaan data barang, serta penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi MYOB. Praktik dilakukan secara bertahap agar siswa mampu memahami proses penggunaan aplikasi secara lebih baik. Selain praktik penggunaan aplikasi, peserta juga diberikan studi kasus sederhana mengenai transaksi usaha agar siswa mampu memahami penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan bisnis secara nyata. Melalui studi kasus tersebut, siswa dilatih untuk berpikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan pencatatan transaksi berbasis komputer.

Kegiatan juga dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pertanyaan maupun kendala yang dihadapi selama pelatihan berlangsung. Setelah seluruh rangkaian pelatihan dan praktik selesai dilaksanakan, peserta diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan penggunaan aplikasi MYOB.

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diukur melalui dua pendekatan utama, yaitu: Evaluasi penilaian berbasis angka dan penilaian berbasis deskripsi. Evaluasi penilaian berbasis angka kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis komparasi antara hasil pre-test dan post-test. Analisis ini berfungsi untuk mengukur tingkat signifikansi peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa setelah menerima materi dan pelatihan. Sedangkan, Evaluasi Kualitatif dilakukan melalui observasi langsung terhadap dinamika partisipasi, tingkat antusiasme, kelancaran praktik, serta responsivitas peserta saat menyelesaikan studi kasus. Selain itu, umpan balik yang diperoleh dari sesi diskusi di akhir kegiatan turut didokumentasikan oleh tim pelaksana sebagai bahan evaluasi komprehensif untuk perbaikan dan penyempurnaan program pengabdian pada masa mendatang.

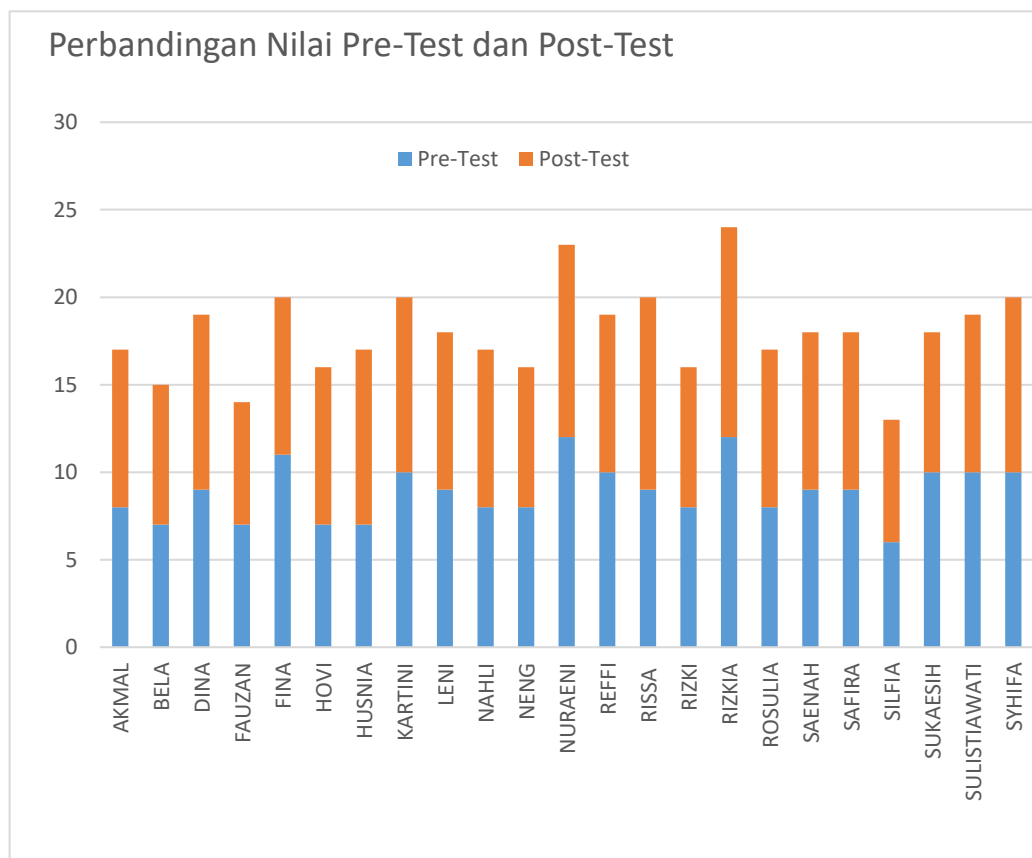
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMKN 1 Padarincang telah memberikan dampak yang terukur terhadap peningkatan literasi keuangan digital dan kompetensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) siswa. Evaluasi keberhasilan program ini tidak difokuskan pada keterlaksanaan acara semata, melainkan ditekankan pada analisis komparatif terkait perubahan pemahaman dan keterampilan teknis peserta sebelum dan sesudah intervensi (pelatihan) diberikan. Temuan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis outcome yang menekankan pada capaian kompetensi peserta didik secara terukur dan berorientasi hasil (Wina Sanjaya, 2020).

Sebelum pemaparan materi dan simulasi dilakukan, pengukuran pemahaman awal (*pre-test*) diadministrasikan guna menetapkan titik tolak (*baseline*) kompetensi siswa. Berdasarkan hasil *pre-test*, teridentifikasi sebuah fenomena yang kontradiktif: secara kognitif, mayoritas siswa telah memahami kaidah dasar akuntansi manual dengan baik, namun mereka mengalami defisit pemahaman secara teknis terkait penerapan sistem akuntansi berbasis digital dan mekanisme pengoperasian *software* komputer akuntansi. Kondisi ini mengonfirmasi adanya kesenjangan (*gap*) antara penguasaan teori konvensional dengan kesiapan praktik digital, yang memvalidasi urgensi dari kegiatan pelatihan ini. Kesenjangan antara penguasaan teori dan keterampilan digital ini juga diungkapkan oleh Deni Darmawan (2021) yang menyatakan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak di era transformasi teknologi.

Dampak langsung dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan praktik terlihat secara kuantitatif melalui perbandingan hasil evaluasi akhir. Analisis komparasi antara instrumen *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya tren positif dan terukur pasca-kegiatan. Data mengindikasikan bahwa nilai rata-rata akumulatif peserta pada *post-test* mencatatkan hasil yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan skor *pre-test* awal. Hal ini membuktikan bahwa metode presentasi interaktif yang dikombinasikan dengan pendampingan langsung efektif dalam mengakselerasi asimilasi pengetahuan konseptual mengenai literasi keuangan digital dan SIA. Keunggulan model edukasi dua arah ini sejalan dengan temuan Slameto (2020). Studinya membuktikan bahwa keterlibatan aktif peserta didik di kelas memberikan dampak yang jauh lebih besar terhadap

pencapaian akademik mereka ketimbang sekadar mengandalkan pendekatan pengajaran tradisional.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Melalui analisis terhadap perolehan nilai tes awal serta tes akhir dari total 23 siswa, menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan nilai pada *post-test* dibandingkan *pre-test* pada mayoritas siswa. Dari keseluruhan peserta, sebanyak 17 siswa dinyatakan lulus, sedangkan 6 siswa lainnya belum mencapai kriteria kelulusan. Rata-rata nilai siswa berada pada angka 9, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa secara umum tergolong baik. Walaupun secara umum membaik, masih ditemukan sejumlah pelajar yang belum memperlihatkan kemajuan, bahkan mengalami penurunan nilai, sehingga memerlukan perhatian dan pendampingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Selain peningkatan kognitif, perubahan yang paling krusial terjadi pada domain psikomotorik. Melalui metode *case-based learning* (pembelajaran berbasis kasus), siswa yang awalnya tidak familier dengan ekosistem digital mampu mengonversi logika akuntansi manual ke dalam logika komputasi. Peserta berhasil mengaplikasikan penyelesaian studi kasus secara sistematis, mencakup input transaksi kas masuk dan keluar, manajemen data pelanggan, hingga menghasilkan ekstraksi laporan keuangan sederhana secara *real-time* melalui aplikasi MYOB. Pendekatan pembelajaran berbasis kasus terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan analitis dan keterampilan aplikatif siswa dalam bidang akuntansi (Sugiyono, 2021).

Keberhasilan simulasi ini juga berkorelasi lurus dengan respons afektif peserta. Observasi selama kegiatan merekam tingginya antusiasme dan eskalasi keaktifan siswa. Partisipasi ini tidak sekadar prosedural, melainkan terwujud dalam dinamika diskusi kritis dimana siswa aktif mengeksplorasi prospek penggunaan SIA dan MYOB alam menghadapi ketatnya kualifikasi dunia kerja di era digital.

Tingginya keterlibatan siswa ini selaras dengan teori motivasi belajar yang menyatakan

bahwa partisipasi aktif dapat meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik (Hamzah B. Uno, 2021).

Signifikansi dari hasil *post-test* dan keberhasilan praktik ini mengartikan bahwa siswa SMK memerlukan stimulasi pembelajaran yang bersifat simulasi *hands-on* (praktik langsung) untuk bisa beradaptasi dengan disrupsi teknologi. Peningkatan skor evaluasi merepresentasikan bahwa kegiatan PKM ini berhasil menjembatani transisi kompetensi siswa. Lebih dari sekadar intervensi akademis, keberhasilan program ini bermakna strategis dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa untuk mendalami teknologi akuntansi secara mandiri, sekaligus mereduksi kecanggungan teknologi (*technology stuttering*) sebagai bekal fundamental dalam menembus industrialisasi digital. Kesiapan terhadap teknologi digital ini menjadi kompetensi penting dalam menghadapi kebutuhan industri 4.0, khususnya dalam bidang akuntansi berbasis sistem informasi (Eko Indrajit, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Negeri 1 Padarincang telah terlaksana dengan sukses dan mencapai target yang diharapkan. Tujuan utama untuk mendedukasi siswa terkait literasi keuangan digital dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dibuktikan secara kuantitatif melalui grafik evaluasi, di mana terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas pada instrumen *post-test* dibandingkan dengan capaian *pre-test* awal. Di samping itu, kompetensi teknis peserta juga mengalami kemajuan; siswa terbukti mampu mempraktikkan siklus pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan software MYOB secara mandiri. Integrasi antara peningkatan kognitif dan keterampilan teknis ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan interaktif yang dipadukan dengan simulasi praktik sangat efektif untuk membekali siswa vokasi dalam menghadapi digitalisasi industri.

Sebagai rekomendasi dan tindak lanjut, pihak sekolah disarankan untuk secara konsisten mengintegrasikan perangkat lunak akuntansi dalam kurikulum praktik sehari-hari agar siswa semakin terbiasa. Sementara itu, untuk pelaksanaan program PKM selanjutnya, tim pelaksana dapat mempertimbangkan penambahan porsi waktu simulasi *hands-on* serta penggunaan variasi studi kasus bisnis yang lebih kompleks guna mengoptimalkan keterampilan terapan peserta secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2021). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed. ed.). South-Western Cengage Learning.
- Indrajit, R. E. (2022). *Konsep dan Strategi Digitalisasi Pendidikan di Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025. OJK. Diambil kembali dari <https://ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia2021-2025.aspx>
- Romney, M., & Steinbart, P. (2018). *Accounting Information Systems* (14th edition). Pearson.
- Sudira, P. (2016). *TVET Abad 21: Filosofi, Teori, Konsep & Strategi Pembelajaran Vokasional*. UNY Press.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Chairunisa, & Yudha. (2021). Meningkatkan Pembelajaran & Kompetensi Siswa SMK Melalui Pelatihan Software akuntansi MYOB Di Wilayah Srengseng Jakarta Barat. *Jurnal*

